

PENGARUH BOPO, CAR, DAN LDR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN SYARIAH YANG GO PUBLIC DI BEI 2019 – 2022

THE INFLUENCE OF BOPO, CAR, AND LDR ON FINANCIAL PERFORMANCE IN SHARIA BANKING THAT GOES PUBLIC ON THE IDX 2019 - 2022

Oleh :

Novita Sri Wulandari¹, Amelia Anwar², Siti Khoirina³
Akuntansi, Bisnis, Universitas Mitra Indonesia
Email : novitasri.student@umitra.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of BOPO, CAR, and LDR on financial performance in Islamic banking that goes public on the IDX 2019 - 2022. This research uses quantitative data with secondary data sources in the form of financial reports. The sampling technique used was purposive sampling and a sample of 10 Islamic banks was obtained. Data taken from quarterly financial reports obtained from the official website of each bank is the research sample. The results of this research show that the results of simultaneous testing (F Test) obtained an Fcount of 20,581 with an Ftable value of 2.87 with a significant result of $0.000 < 0.05$, which means that BOPO, CAR and LDR together have a significant influence on ROE. Meanwhile, the results of the t test (1) The tcount value for the BOPO variable is $1.056 < 2.024$ or $tcount < ttable$ and the sig value is $0.298 > 0.05$ or the sig value < 0.05 . So that H_1 is rejected and H_0 is accepted, it can be interpreted that the variable BOPO (X_1) partially has no significant influence on ROE (2) CAR of $2.985 > 2.024$ or $tcount > ttable$ and a sig value of $0.005 < 0.05$ or sig value > 0.05 so it has a positive and significant effect on ROE. (3) LDR of $7.213 > 2.024$ or $tcount > ttable$ and a sig value of $0.000 < 0.05$ or sig value > 0.05 so that it has a positive and significant effect on ROE.

Keywords : Operating Costs Operating Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return on Equity (ROE).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Yang Go Public di BEI 2019 – 2022. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 10 bank syariah. Data yang diambil dari laporan keuangan triwulanan yang diperoleh dari website resmi masing-masing bank merupakan sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian secara simultan (Uji F) diperoleh F_{hitung} yang diperoleh sebesar 20.581 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2.87 dengan hasil signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti BOPO, CAR, dan LDR secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan hasil uji t (1) Nilai t_{hitung} pada variable BOPO sebesar $1,056 < 2,024$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai sig senilai $0,298 > 0,05$ atau nilai sig $< 0,05$. Sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima, maka dapat diartikan bahwa variable BOPO (X_1) secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROE (2) CAR sebesar $2,985 > 2,024$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai sig senilai $0,005 < 0,05$ atau nilai sig $> 0,05$ sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. (3) LDR sebesar $7,213 > 2,024$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai sig senilai $0,000 < 0,05$ atau nilai sig $> 0,05$ sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Kata Kunci : Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return on Equity (ROE)

1. PENDAHULUAN

Dalam efisiensi operasional digunakan penilaian rasio yaitu Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional atau BOPO dengan menghitung ketepatan penggunaan dana untuk biaya yang dikeluarkan dalam mengoperasikan dana tersebut (Aini, 2013). Semakin rendah persentase rasio biaya operasional memperlihatkan profitabilitas bank yang lebih baik karena bank mampu menutupi biaya operasional dengan pendapatan operasionalnya (Setyaningsih, 2013).

Capital merupakan salah satu faktor yang penting bagi sebuah bank karena jika sebuah bank memiliki faktor permodalan yang baik maka tentu saja bank juga akan semakin lancar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam mencapai tujuan bank itu sendiri. Faktor permodalan dapat diukur dengan menggunakan rumus Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR dipakai untuk melihat jumlah kewajiban modal minimum bank saat mengoperasikan usaha perbankan (Setyaningsih, 2013).

Loan to Deposit Ratio (LDR) pada bank konvensional, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat (Dendawijaya, 2009:43). Berdasarkan data olahan Bank Indonesia yang menunjukkan tingkat rasio FDR pada tahun 2016 sebesar 85,99% yang masuk kategori "Sehat" menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004. Salah satu indikator pengukur perolehan laba bisa menggunakan LDR. LDR merupakan tingkat pertimbangan pinjaman yang dialokasikan atas dana nasabah yang diperoleh bank. Hasil persentase LDR dapat berpengaruh atas laba dengan kredit. persentase LDR cukup tinggi mengindikasikan pendanaan dari pihak ketiga berupa kredit (Setyaningsih, 2013).

Tabel 1.1

Perkembangan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Rasio / Tahun	2019	2020	2021	2022
BOPO	96,22	94,91	89,19	85,99
CAR	16,63	17,91	20,39	20,11
LDR	85,99	79,61	78,53	80,09
ROE	0,63	0,63	1,28	1,58

Sumber : OJK, 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa kinerja rasio keuangan Bank Umum syariah di Indonesia setiap tahun terus mengalami perubahan yang berfluktuatif. Seperti kinerja CAR bank Umum syariah di Indonesia selama tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya akan tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan, begipula dengan kinerja rasio ROE yang pada tahun 2019 dan 2020 tidak mengalami perubahan akan tetapi kinerja pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan. Kinerja rasio LDR dan BOPO juga mengalami perubahan baik pada tahun 2020 kinerja BOPO mengalami peningkatan akan tetapi pada 3 tahun berikutnya mengalami penurunan kinerja. Kinerja rasio LDR juga mengalami penurunan pada tahun 2019 sampai dengan 2020 akan tetapi pada tahun 2020 mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisa dari statistik perbankan syariah diatas juga dapat disimpulkan bahwa bank syariah akan menghadapi masalah yang akan dihadapi, yaitu berupa kepercayaan masyarakat dalam melakukan investasi karena ketika hasil dari rasio keuangan menunjukkan turunnya kinerja bank maka akan menurun pula minat investor untuk menanamkan dananya di bank syariah tersebut. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dari fenomena tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya Research Gap dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE).

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data sekunder Hanafi (2013:20). Data sekunder diperoleh dari Laporan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022 khususnya perusahaan perbankan. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti data, tapi melalui pengamatan sebuah dokumen dalam hal ini adalah manual report atau laporan keuangan tahunan bank terbuka

(Tbk) yang menerapkan kinerja keuangan yang terdaftar pada OJK tahun 2019 sampai 2022.

Berdasarkan demensi waktu, penelitian ini termasuk data panel karena pada penelitian ini memasukkan data lebih dari satu perusahaan dalam periode tertentu. Ditinjau dari karakteristik masalah, penelitian ini termasuk dalam penelitian klausal komparatif. Penelitian klausal komparatif adalah merupakan penelitian yang menunjukkan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini berfokus pada variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai versi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2014). Definisi operasional variabel berisi penjabaran mengenai variabel yang diteliti seperti pengertian dan indikator yang digunakan untuk menghitung data yang akan diolah untuk penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 1. Operasional Variabel Hasil Penelitian

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
BOPO	Ukuran BOPO dalam penelitian ini menggunakan rasio biaya operasional yang digunakan oleh manajemen untuk menjalankan operasional bank terhadap pendapatan operasional yang diterima atas hasil menjalankan aktivitas usaha pokoknya (operasional).		Rasio
		$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	
CAR	Ukuran ini dipilih karena faktor penimbang yang menggunakan ATMR. ATMR dihitung dengan memperkirakan besarnya resiko yang melekat pada masing-masing unsur aktiva sehingga diharapkan bahwa besarnya ATMR dapat dianggap mewakili besarnya resiko yang dihadapi bank tersebut.		Rasio
		$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal Sendiri}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100$	
LDR	LDR dalam penelitian ini mencerminkan aspek likuiditas pada sektor perbankan yang diukur dengan rasio LDR itu sendiri. LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan dana pihak ketiga (giro, tabungan dan deposito)		Rasio
		$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	
Kinerja Keuangan	Return On Equity (ROE) Merupakan rasio yang	$ROE = \frac{\text{Net income}}{\text{Average shareholders'}}$	Rasio

	digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan.	equity	
--	---	--------	--

Sumber : Data diolah penulis, 2023

3.2. Pembahasan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan peneliti mengenai Pengaruh BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Yang Go Public di BEI 2019 – 2022. Maka, dapat diartikan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil output SPSS diatas menjelaskan hasil t_{hitung} untuk variable BOPO sebesar 1,056 dengan nilai sig sebesar 0,298 dan hasil t_{hitung} untuk variable CAR sebesar 2,985 dengan nilai sig sebesar 0,005 dan hasil t_{hitung} untuk variable LDR sebesar 7,213 dengan nilai sig sebesar 0,000. Pada penelitian ini menggunakan nilai sig sebesar 0,05 serta nilai t_{tabel} dengan pengujian dua arah sebesar 2,024. Jadi, pengaruh variable X1, X2, dan X3 terhadap Y pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai t_{hitung} pada variable BOPO sebesar $1,056 < 2,024$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ —serta nilai sig senilai $0,298 > 0,05$ atau nilai sig $< 0,05$. Sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima, maka dapat diartikan bahwa variable BOPO (X1) secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) Pada Perbankan Syariah Yang Go Public di BEI 2019 - 2022.
2. Nilai t_{hitung} pada variable CAR sebesar $2,985 > 2,024$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai sig senilai $0,005 < 0,05$ atau nilai sig $> 0,05$. Sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat dapat diartikan bahwa CAR (X2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) Pada Perbankan Syariah Yang Go Public di BEI 2019 - 2022.
3. Nilai t_{hitung} pada variable LDR sebesar $7,213 > 2,024$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai sig senilai $0,000 < 0,05$ atau nilai sig $> 0,05$. Sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat dapat diartikan bahwa LDR (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) Pada Perbankan Syariah Yang Go Public di BEI 2019 - 2022.

Berdasarkan hasil uji F (simultan) diatas menunjukan bahwa hasil F_{hitung} sebesar 20.581 dengan nilai sig sebesar 0,000b. Penelitian ini menggunakan nilai signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 20.581 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2.87 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dimana hasilnya H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan BOPO, CAR dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Yang Go Public di BEI 2019 - 2022.

Pada hasil uji regresi linier berganda, nilai persamaan yang dipakai adalah nilai yang berada pada kolom B (Koefisien). Standar persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$Y = 634.151 + 0,003X_1 + 0,040X_2 + 0,058X_3 + e$$

Persamaan model regresi diatas dapat menjelaskan bahwa :

- a. Nilai $\alpha = 634.151$
Nilai konstanta sebesar 634.151 artinya nilai tersebut menunjukan bahwa jika variable BOPO, CAR, LDR sama dengan Nol ($X_1, X_2, X_3 = 0$) maka nilai konstanta sebesar 634.151 ($Y = 634.151$).
- b. Nilai $\beta_1 = 0,003$
BOPO memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,003 artinya jika BOPO terjadi kenaikan sebesar 1 satuan dapat diartikan bahwa Kinerja Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,003 satuan.
- c. Nilai $\beta_2 = 0,040$
CAR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,040 artinya jika CAR terjadi kenaikan sebesar 1 satuan dapat diartikan bahwa Kinerja Keuangan mengalami penurunan sebesar 0,040 satuan.
- d. Nilai $\beta_3 = 0,058$
LDR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,058 artinya jika LDR terjadi kenaikan sebesar 1 satuan dapat diartikan bahwa Kinerja Keuangan mengalami penurunan sebesar 0,058 satuan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa simpulan, antara lain:

1. BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan syariah yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2022.
2. CAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan syariah yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2022.
3. LDR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan syariah yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2022.
4. BOPO, CAR dan LDR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan syariah yang go public di Bursa Efek tahun 2019 – 2022.

5. SARAN

Penelitian mengenai Kinerja Keuangan perusahaan selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih signifikan dengan mempertimbangkan saran berikut:

1. Untuk variabel BOPO, CAR, dan LDR hendaknya perusahaan perbankan lebih mengefisienkan biaya karena biaya yang semakin kecil akan menjamin keuntungan yang lebih besar serta memperhatikan cadangan modal yang dimiliki oleh perbankan karena kondisi bank yang terlalu solvabel akan menyulitkan bank dalam memperoleh keuntungan dan menambah skim kredit untuk nasabah.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mengukur kinerja suatu perusahaan perbankan yang nantinya juga berpengaruh terhadap ROE, tentunya dengan mempertimbangkan segala keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Y. B. 2014. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009- 2012. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Anwar, Amelia. 2021. Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018
- Anggrainy Putri Ayuningrum, 2011. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Go Public yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009).
- Azmi, Intan Zahria. 2014. Pengaruh Inflasi, CAR, NPF terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode Triwulan I 2008-Triwulan IV 2008. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bambang, S dan Jati, S. 2010. "Analisis Pengaruh Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol.2 (20) Pp 36-47.
- Dahlan dan Sigit. 2013. Manajemen Bank Umum. Jakarta: Intermedia Emmy, V., I . 2017. "Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Keuangan perbankan". *Jurnal ilmu dan Riset Akuntans* Vol.6 (8) Pp 3.
- Diknawati, Didin Ambris. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". *Jurnal Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*. 2014.
- Kasmir, 2017. Analisis Laporan Keuangan. (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada)
- Lukman dan Budi. (2015). Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta: Graha Indonesia
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung : PT.Alfabet)
- S Khoirina, AF Febriyani - (BEJ), 2021. Analisis Rasio Keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan Transportasi Umum Yang Terdaftar di BEI 2014-2015
- Wicaksono, A. P. (2014). Pengaruh CAR, LDR, NPL, Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 32–39.